

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan transformasi digital di MTsN 6 Kediri menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Penggunaan berbagai media dan platform digital seperti internet, YouTube, Google Form, Google Drive, Quizizz, Canva, dan Smart TV telah membuat proses belajar menjadi lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini berdampak positif terhadap motivasi, partisipasi aktif peserta didik, serta peningkatan prestasi belajar mereka. Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran juga mendukung pengembangan literasi digital peserta didik dan memperluas wawasan mereka melalui akses ke berbagai sumber belajar yang beragam. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan eskplorasi sumber belajar dalam proses pembelajaran.
2. Kendala yang dihadapi selama proses transformasi digital, seperti gangguan jaringan internet, kurangnya literasi digital, keterbatasan perangkat, serta peserta didik yang kurang disiplin dan bermain game saat pembelajaran.
3. Solusi atas kendala yang dialami dalam transformasi digital seperti penggunaan materi offline, remidi, penguatan literasi digital, serta pengawasan yang lebih ketat. Selain itu, untuk mengatasi hambatan tersebut juga diperlukan sinergi antara guru, peserta didik, dan pihak sekolah dalam menerapkan inovasi teknologi secara tepat dan bertanggung jawab. Dukungan fasilitas yang memadai dan pengawasan yang efektif menjadi faktor penting agar proses digitalisasi dapat berjalan optimal dan memberikan manfaat maksimal.

Hasil dari adanya transformasi digital dalam pembelajaran ilmu-ilmu keislaman adalah peningkatan prestasi belajar peserta didik.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

- a. Penguatan teori pembelajaran modern: Penelitian ini memperkuat teori-teori belajar konstruktivisme yang menekankan peran aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui interaksi teknologi digital dengan proses pembelajaran.
- b. Kontribusi terhadap literasi digital keislaman: Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kerangka teoritis tentang bagaimana teknologi digital dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran ilmu-ilmu keislaman seperti, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.
- c. Model integrasi teknologi dalam Pendidikan Agama Islam: Penelitian ini menjadi dasar pengembangan model teoritis baru tentang integrasi teknologi digital dalam pendidikan agama islam utamanya pada tingkat Madrasah Tsanawiyah.

2. Implikasi Praktis

- a. Peningkatan prestasi belajar peserta didik: Implementasi teknologi digital seperti internet, youtube, google form, google drive, quizizz, canva, dan smart TV terbukti dapat meningkatkan semangat belajar dan prestasi belajar peserta didik dalam ilmu-ilmu keislaman meningkat secara signifikan.
- b. Perubahan strategi mengajar guru: Guru dituntut lebih adaptif dan kreatif terhadap teknologi, mengubah strategi mengajar dari metode konvensional ceramah menjadi metode yang berbasis teknologi yang lebih kolaboratif, efektif, efisien, dan interaktif.
- c. Kebijakan sekolah: MTsN 6 Kediri dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang kebijakan penguatan infrastruktur

digital, pelatihan guru, dan pengembangan kurikulum berbasis teknologi digital.

- d. Pengembangan media pembelajaran: Penelitian ini mendorong pengembangan media pembelajaran islami berbasis digital, seperti aplikasi mobile islami, podcast kajian islami, dan konten visual untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan sarana peningkatan prestasi belajar peserta didik.

C. Saran

1. Saran untuk Sekolah

- a. Sekolah perlu menyediakan dan meningkatkan sarana pendukung teknologi digital, seperti jaringan internet yang stabil, fasilitas LCD proyektor di setiap kelas, dan akses terhadap platform pembelajaran digital.
- b. Perlu diadakan pelatihan bagi guru dalam pemanfaatan teknologi digital agar mampu mentransformasikan dari pembelajaran konvensional kepada pembelajaran modern berupa digitalisasi dalam pembelajaran ilmu-ilmu keislaman secara efektif.

2. Saran untuk Guru

- a. Guru hendaknya terus meningkatkan literasi digital dan keterampilan mengajar berbasis teknologi agar materi keislaman dapat disampaikan lebih menarik dan efektif.
- b. Selalu mengembangkan atau menggunakan media pembelajaran digital yang sesuai dengan karakteristik materi keislaman dan kebutuhan peserta didik.

3. Saran untuk Peserta Didik

- a. Peserta didik diharapkan lebih aktif dan mandiri dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana belajar, baik di sekolah maupun di rumah.

- b. Perlu adanya kesadaran dalam menggunakan teknologi secara positif untuk mendukung prestasi belajar peserta didik, bukan hanya untuk hiburan.

4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi lebih jauh dampak transformasi digital dalam jangka panjang terhadap sikap religius dan karakter keislaman atau akhlak peserta didik.
- b. Disarankan untuk memperluas objek penelitian pada madrasah atau sekolah lain guna memperoleh generalisasi temuan yang lebih luas.